

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Gambaran Umum Lokasi

##### 1. Kondisi Fisik Desa Wisata Kandri Gunung Pati

Secara geografis kota Semarang terletak antara garis  $6^{\circ}50'$ - $7^{\circ}10'$  Lintang Selatan dan garis  $109^{\circ}35'$  -  $110^{\circ}50'$  Bujur Timur. Dibatasi sebelah Barat dengan Kabupaten Kendal, sebelah Timur dengan kabupaten Demak, sebelah Selatan dengan kabupaten Semarang dan sebelah Utara dibatasi oleh Laut Jawa dengan panjang garis pantai meliputi 13,6 km. Ketinggian Kota Semarang terletak antara 0,75 sampai dengan 348,00 diatas garis pantai.



Sumber: Badan Pusat Statistik

**Gambar 4.1**  
Peta Wilayah Kelurahan kandri

Kota Semarang terbagi menjadi 16 Kecamatan dan salah satu yang mempunyai wilayah terluas yaitu Kecamatan Gunung Pati dengan luas wilayah 54,11 Km<sup>2</sup>. Kawasan Desa wisata Kandri terletak di Kecamatan Gunung Pati yaitu di Kelurahan Kandri. Batas wilayah kecamatan Gunung Pati sebagai berikut:

- Sebelah Utara :Kecamatan Ngaliyan dan Gajah Mungkur
- Sebelah Timur :Kecamatan Banyumanik dan Kabupaten Semarang
- Sebelah Selatan :Kabupaten Semarang
- Sebelah Barat :Kecamatan Mijen dan Kabupaten Kendal

Keadaan iklim wilayah Gunung Pati memiliki iklim tropis dan angin muson tiap tahun berganti arah. Suhu rata-rata tahunan di Gunung Pati yaitu 25,2° C dan memiliki presipitasi rata-rata 2823 mm (Sumber data: Kecamatan Gunungpati).

Luas wilayah kecamatan Gunungpati mencapai 5373.901 Ha yang terbagi menjadi 16 desa atau kelurahan. Kecamatan Gunungpati memiliki ketinggian antara ± 300 mdpl, dengan kelurahan terluas adalah Kelurahan Gunungpati yaitu seluas 667.696 Ha, sedangkan kelurahan yang memiliki luas paling kecil yaitu Kelurahan Nongkosawit dengan luas wilayah sebesar 190.906 Ha. Begitu juga dengan Kelurahan Kandri yang memiliki luas sebesar 245.490 Ha. Untuk lebih jelasnya, luas wilayah kelurahan atau desa di Kecamatan Gunungpati dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
Luas Wilayah Kecamatan Gunungpati  
Berdasarkan Menurut Kelurahan

No	Kelurahan	Ha	Km <sup>2</sup>
1	Gunungpati	667.696	6,68
2	Plalangan	331.727	3,32
3	Sumurejo	325.159	3,25
4	Pakintelan	274.808	2,75
5	Mangunsari	221.154	2,21
6	Patemon	499.088	4,99
7	Ngijo	318.762	3,19
8	Nongkosawit	190.906	1,91
9	Cepoko	245.405	2,45
10	Jatirejo	247.776	2,48
11	Kandri	245.490	2,45
12	Pongangan	319.762	3,20
13	Kalisegoro	281.884	2,82
14	Sekaran	490.718	4,91
15	Sukorejo	288.063	2,88
16	Sadeng	425.503	4,25
	Jumlah	5373.901	53,74

Sumber: BPS Kecamatan Gunungpati, 2017

## 2. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Kecamatan Gunungpati pada tahun 2016 sebanyak 799,84 persen atau sekitar 79.984 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 40.083 jiwa dan perempuan sebanyak 39.901 jiwa. Kelurahan Sukorejo memiliki jumlah penduduk yang paling banyak yaitu 11.313 jiwa dibandingkan dengan Kelurahan Jatirejo yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit yaitu sebesar 1.920 jiwa. Kelurahan Kandri sendiri memiliki jumlah penduduk dengan total 3.897 jiwa yaitu 1.978 jiwa berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 1.919 jiwa yang berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Kecamatan Gunungpati Menurut Jenis Kelamin Per Kelurahan Di Kecamatan Gunungpati 2016**

No	Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	L+P	Persentase (%)
1	Gunungpati	3.224	3.297	6.521	65,21
2	Plalangan	1.843	1.867	3.710	37,1
3	Sumurejo	2.914	2.966	5.880	58,8
4	Pakintelan	2.396	2.284	4.680	46,8
5	Mangunsari	2.258	2.433	4.691	46,91
6	Patemon	2.187	2.310	4.497	44,97
7	Ngijo	1.585	1.657	3.242	32,42
8	Nongkosawit	2.282	2.377	4.659	46,59
9	Cepoko	1.472	1.447	2.919	29,19
10	Jatirejo	962	958	1.920	19,2
11	Kandri	1.978	1.919	3.897	38,97
12	Pongangan	2.688	2.681	5.369	53,69
13	Kalisegoro	1.596	1.529	3.125	31,25
14	Sekaran	3.358	3.259	6.617	66,17
15	Sukorejo	5.852	5.461	11.313	113,13
16	Sadeng	3.488	3.456	6.944	69,44
	Jumlah	40.083	39.901	79.984	799,84

Sumber: BPS Kecamatan Gunungpati, 2017

### 3. Karakteristik Sosial

Secara administrasi Kecamatan Gunungpati terdiri dari 16 Desa/Kelurahan. Setiap Kelurahan memiliki perangkat desa yang jumlahnya berbeda-beda. Kelurahan Sukorejo merupakan kelurahan dengan jumlah RW/RT terbanyak yaitu 12 RW dan 72 RT, sedangkan Kelurahan Jatirejo memiliki jumlah RW/RT yang sedikit yaitu sebanyak 2 RW dan 10 RT. Kalau untuk Kelurahan Kandri memiliki jumlah perangkat dengan total sebanyak 37 perangkat kelurahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Banyaknya Perangkat Kelurahan, RW dan RT**  
**Di Kecamatan Gunungpati Tahun 2016**

No	Desa/Kelurahan	Banyaknya Perangkat	RW	RT
1	Gunungpati	10	10	44
2	Plalangan	10	6	19
3	Sumurejo	8	7	27
4	Pakintelan	8	6	24
5	Mangunsari	9	5	22
6	Patemon	10	6	17
7	Ngijo	9	3	17
8	Nongkosawit	8	5	22
9	Cepoko	6	3	15
10	Jatirejo	8	2	10
11	Kandri	7	4	26
12	Pongangan	9	5	27
13	Kalisegoro	6	3	21
14	Sekaran	8	8	30
15	Sukorejo	7	12	72
16	Sadeng	8	7	38
	Jumlah	131	92	431

Sumber : BPS Kecamatan Gunungpati, 2017

Sejak daerah memiliki kewenangan mengenai masalah pendidikan suatu wilayah, kabupaten berwenang dalam jenjang pendidikan anak usia dini, Sekolah Dasar/ Madsrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK/MA). Berikut ini adalah jumlah sekolah dan perguruan tinggi di Kecamatan Gunungpati:

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Sekolah dan Perguruan Tinggi Tahun**  
**(satuan unit) 2016**

No	Kategori	Jumlah Instansi	Rincian	
			Negeri	Swasta
1	TK	32	0	32
2	SD/MI	49	33	16
	SLTP/MTS	14	3	11
4	SMA/SMK/MA	9	1	8
5	Perguruan Tinggi	2	1	1

Sumber : BPS Kecamatan Gunungpati, 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.4 terdapat jumlah sekolah dan jumlah perguruan tinggi di Kecamatan Gunungpati. TK sejumlah 32 unit dengan 32 unit TK swasta. Kemudian Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah sejumlah 49 unit dengan 33 unit sekolah negeri dan 16 unit sekolah swasta. Kemudian Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah sejumlah 14 unit dengan 3 unit sekolah negeri dan 11 unit sekolah swasta. Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah sejumlah 9 unit dengan 1 unit sekolah negeri dan 8 unit sekolah swasta, sedangkan untuk Perguruan Tinggi yang ada di Kecamatan Gunungpati hanya ada 2 unit yaitu 1 unit Perguruan tinggi Negeri dan 1 unit Perguruan Tinggi swasta.

Selain pendidikan, pemerintah dapat melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melalui kesehatan. Berdasarkan Bada Pusat Statistik, mengutip isi *Human Development Report* (HDR) tahun 1990, pembangunan manusia merupakan suatu proses untuk memperbanyak pilihan-pilihan yang dimiliki oleh manusia. Pilihan

yang terpenting adalah untuk berumur panjang dan sehat, untuk berilmu pengetahuan, dan untuk mempunyai akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan agar dapat hidup secara layak.

**Tabel 4.5**  
Jumlah Fasilitas Kesehatan Kecamatan Gunungpati  
Tahun 2016 (Satuan unit)

Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Poliklinik	Puskesmas	Tempat Praktek Dokter	Apotek	Posyandu
Gunungpati	0	0	0	0	3	0	12
Plalangan	0	0	0	1	1	2	6
Sumurejo	0	0	0	0	1	0	6
Pakintelan	0	0	0	0	0	0	7
Mangunsari	0	0	0	0	1	0	6
Patemon	0	0	0	0	2	0	6
Ngijo	0	0	0	0	1	0	7
Nongkosawit	0	0	0	0	0	0	5
Cepoko	0	0	0	0	0	0	4
Jatirejo	0	0	0	0	0	0	3
Kandri	0	0	0	0	0	0	4
Pongangan	0	0	0	0	0	0	6
Kalisegoro	0	0	0	0	1	0	5
Sekaran	0	0	0	1	4	0	5
Sukorejo	0	0	0	0	3	0	12
Sadeng	1	0	0	1	2	0	8
Jumlah	1	0	0	3	19	2	102

Sumber: BPS Kecamatan Gunungpati, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.5, pembangunan dan pemenuhan fasilitas bidang kesehatan di Kecamatan Gunungpati cukup maju. Untuk rumah sakit saja memiliki 1 rumah sakit yang berada di Kelurahan Sadeng, sedangkan dilihat dari ketersediaan fasilitas kesehatan seperti rumah bersalin dan poliklinik, hampir semua kelurahan tidak memiliki fasilitas tersebut di setiap kelurahan. Padahal dengan fasilitas kesehatan yang

diberikan tentunya memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang lebih baik.

a. Agama

Kecamatan Gunungpati merupakan salah satu kecamatan yang mayoritas memeluk agama Islam dengan jumlah penganut sebanyak 78.882 jiwa, agama Khatolik yang memiliki jumlah penganut sebanyak 1.348 jiwa, Protestan dengan jumlah penganut sebanyak 1.426 jiwa, Budha dengan jumlah penganut sebanyak 213 jiwa, dan yang memiliki penganut paling sedikit yaitu agama Hindu yaitu dengan jumlah penganut 115 jiwa yang terdapat di Kelurahan Mangunsari.

**Tabel 4.6**  
Banyaknya Pemeluk Agama Dirinci Menurut Kelurahan  
Di Kecamatan Gunungpati Tahun 2016

Kelurahan	Islam	Khatolik	Protestan	Budha	Hindu
Gunungpati	7.315	45	45	0	0
Plalangan	4.086	18	14	0	0
Sumurejo	6.268	55	67	0	0
Pakintelan	4.716	37	0	93	0
Mangunsari	3.982	18	0	14	14
Patemon	4.807	0	16	0	0
Ngijo	2.887	0	29	0	0
Nongkosawit	3.202	9	20	14	0
Cepoko	2.919	24	17	0	0
Jatirejo	2.111	0	4	0	0
Kandri	4.400	75	47	5	5
Pongangan	5.506	126	161	2	9
Kalisegoro	2.451	11	18	0	0
Sekaran	7.471	38	0	0	0
Sukorejo	8.633	469	559	32	48
Sadeng	6.125	421	429	54	39
Jumlah	76.882	1.348	1.426	213	115

Sumber : BPS Kecamatan Gunungpati, 2017

Selain masyarakatnya yang mayoritas menganut agama Islam, di Kecamatan Gunungpati juga terdapat beberapa tempat ibadah diantaranya yaitu masjid, surau atau mushola, gereja, kuil, pura, dan vihara. Dilihat dari jumlah banyaknya tempat beribadah, surau atau mushola menjadi tempat beribadah terbanyak yang ada di Kecamatan Gunungpati yaitu sebanyak 229 surau. Kemudian tempat ibadah yang terbanyak kedua adalah masjid yaitu sebanyak 98 masjid. Selanjutnya tempat ibadah terbanyak ketiga yaitu gereja dengan jumlah 4 gereja, dan yang terakhir tempat ibadah yang memiliki jumlah paling sedikit yaitu klenteng sebanyak 2 kuil atau klenteng, sedangkan untuk pura atau vihara tidak terdapat sama sekali di Kecamatan Gunungpati.

**Tabel 4.7**  
Banyaknya Tempat Ibadah di  
Kecamatan Gunungpati Tahun 2016

No	Kelurahan	Masjid	Surau	Gereja	Kuil	Pura	Vihara
1	Gunungpati	10	22	0	0	0	0
2	Plalangan	6	12	0	0	0	0
3	Sumurejo	7	24	0	0	0	0
4	Pakintelan	7	13	0	1	0	0
5	Mangunsari	5	16	0	0	0	0
6	Patemon	4	24	0	0	0	0
7	Ngijo	6	6	0	0	0	0
8	Nongkosawit	5	21	0	0	0	0
9	Cepoko	4	8	0	0	0	0
10	Jatirejo	3	6	0	0	0	0
11	Kandri	4	10	0	0	0	0
12	Pongangan	4	11	0	0	0	0
13	Kalisegoro	5	4	0	0	0	0
14	Sekaran	8	18	0	0	0	0
15	Sukorejo	15	18	3	0	0	0
16	Sadeng	5	16	1	1	0	0
	Jumlah	98	229	4	2	0	0

Sumber: BPS Kecamatan Gunungpati, 2017

#### 4. Kondisi Ekonomi

Struktur perekonomian suatu daerah ditentukan oleh besarnya peranan pada sektor ekonomi dalam menciptakan nilai tambah. Artinya semakin besar suatu nilai tambah yang diberikan oleh suatu sektor maka semakin besar peranannya dalam perekonomian di daerah tersebut. Berdasarkan dari data Kecamatan Gunungpati dalam angka 2017 perekonomian yang mendominasi dan memberi kontribusi besar di Kecamatan Gunungpati ini yaitu dari perdagangan dan industri.

##### a. Perdagangan

Perekonomian masyarakat di Kecamatan Gunungpati sebagian besar berasal dari perdagangan toko/kios kecil. Mayoritas masyarakat di Kecamatan Gunungpati rata-rata membuka usaha dengan berdagang toko, rumah makan, ada juga yang bekerja sebagai pedagang kaki lima. Hal tersebut merupakan upaya masyarakat dalam memanfaatkan peluang usaha yang ada, dengan adanya banyak objek wisata yang ada di Kecamatan Gunungpati maka masyarakat dapat membuka suatu usaha baru. Selain itu masyarakat di Kecamatan Gunungpati ada juga yang berjualan di daerah wisata yang ada di wilayah tersebut, seperti masyarakat yang membuka usaha di daerah Desa Wisata Kandri, Goa Kreo, dan masih banyak yang lainnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
 Banyaknya Toko, Kios, Rumah Makan,  
 Pedagang kaki lima di Kecamatan Gunungpati Tahun 2016

No	Kelurahan	Toko/kios/w arung	Rumah makan/ Restoran	Pedagang kaki lima
1	Gunungpati	79	18	0
2	Plalangan	36	8	0
3	Sumurejo	21	5	0
4	Pakintelan	31	2	0
5	Mangunsari	14	7	0
6	Patemon	40	2	0
7	Ngijo	16	1	0
8	Nongkosawit	28	2	0
9	Cepoko	5	3	0
10	Jatirejo	25	0	0
11	Kandri	20	12	12
12	Pongangan	35	0	0
13	Kalisegoro	9	0	0
14	Sekaran	250	1	5
15	Sukorejo	0	7	0
16	Sadeng	15	3	0
	Jumlah	624	71	17

Sumber : BPS Kecamatan Gunungpati, 2017

Berdasarkan pada tabel diatas, pada tahun 2016 jumlah toko atau kios yang ada di Kecamatan Gunungpati mencapai 624 kios atau toko. Jumlah tersebut menjadi jumlah terbanyak pertama setelah rumah makan atau restoran dan pedagang kaki lima. Kelurahan Kandri sendiri jumlah kios sebanyak 20, restoran sebanyak 12, sedangkan pedagang kaki lima sebanyak 12.

b. Industri

Di Kecamatan Gunungpati terdapat beberapa industri dari yang tingkat kecil sampai industri tingkat besar. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9**  
Banyaknya Industri Besar, Sedang,  
Kecil & Rumah Tangga Tahun 2016

No	Kelurahan	Industri		
		Besar dan Sedang	Kecil	Rumah Tangga
1	Gunungpati	0	4	25
2	Plalangan	1	8	8
3	Sumurejo	0	0	0
4	Pakintelan	0	5	0
5	Mangunsari	1	1	0
6	Patemon	0	0	2
7	Ngijo	0	4	6
8	Nongkosawit	0	3	51
9	Cepoko	0	0	20
10	Jatirejo	0	22	0
11	Kandri	0	3	3
12	Pongangan	1	1	0
13	Kalisegoro	1	1	5
14	Sekaran	0	0	0
15	Sukorejo	0	2	3
16	Sadeng	0	8	2
	Jumlah	4	62	125

Sumber : BPS Kecamatan Gunungpati, 2017

Berdasarkan pada tabel diatas, terdapat pada data Kecamatan Gunungpati dalam angka tahun 2017 yang dikategorikan kedalam beberapa kategori yaitu total dari industri besar dan sedang di Kecamatan Gunungpati sebanyak 4 industri, kemudian industri kecil sebanyak 62 industri dan yang terakhir yaitu industri rumah tangga memiliki jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan industri besar dan sedang yaitu sebanyak 125 industri. Daerah yang memiliki industri paling banyak yaitu Kelurahan Nongkosawit dengan total industri sebanyak 51 industri rumah tangga. Begitu juga dengan Kelurahan Kandri memiliki 3 industri kecil dan 3 industri rumah tangga.

## B. Karakteristik Responden Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner secara langsung kepada responden yang berkunjung ke kawasan Desa Wisata Kandri di kecamatan Gunungpati Semarang yaitu sebanyak 100 eksemplar. Dalam penelitian ini karakteristik responden terbagi menjadi beberapa kategori, diantaranya yaitu jenis kelamin, usia, dan asal daerah. Berikut ini adalah keterangan beberapa karakteristik mengenai profil dari responden.

### a. Jenis kelamin

Berdasarkan jumlah kuesioner yang telah disebar kepada responden, yang dapat dianalisis, dari total 100 responden yang telah ditemui peneliti data yang diperoleh yaitu sebanyak 43 orang responden yang dikategorikan berjenis kelamin laki-laki dan 57 orang responden yang dikategorikan berjenis kelamin perempuan. Data tersebut telah diolah dan sesuai dengan tabel 4.10 yang dapat dilihat dibawah ini.

**Tabel 4.10**  
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Laki-laki	43	43
Perempuan	57	57
Jumlah	100	100

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2018

b. Usia

Dalam penelitian ini peneliti menyebar kuesioner kepada pengunjung yang dijadikan sebagai responden yang berada di kawasan Desa Wisata Kandri. Kriteria usia yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 54% berada di kisaran usia 15-30 tahun, kemudian 29% di kisaran usia 31-45 tahun, dan sisanya yaitu 17% ada di kisaran usia 46-55 tahun. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengunjung yang ada di kawasan Desa Wisata Kandri yaitu orang-orang yang memiliki usia sekitar 15-30 tahun atau dapat dikatakan lebih banyak para pengunjung yang masih remaja.

**Tabel 4.11**  
Usia responden

Usia	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
15-30 tahun	54	54
31-45 tahun	29	29
46-55 tahun	17	17
Jumlah	100	100

Sumber: pengolahan Data Primer, 2018

c. Asal Daerah

Dalam penelitian ini banyaknya pengunjung tidak hanya berasal dari daerah Semarang saja. Pengunjung yang berasal dari luar kota Semarang juga tidak kalah banyaknya. Dari penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh sebanyak 52 responden yang berkunjung ke kawasan Desa Wisata Kandri yang berasal dari kota Semarang, sedangkan responden yang berasal dari luar kota Semarang sebanyak 36

orang dan sisanya yang berasal dari luar provinsi Semarang yaitu sebanyak 12 orang. Diantaranya yaitu pengunjung yang berasal dari Magelang, Pati, Kudus, Solo, dan Kendal, Yogyakarta.

**Tabel 4.12**  
Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah

Asal Wisatawan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Lokal / Setempat	52	52
Luar Kota dalam Provinsi	36	36
Luar Provinsi	12	12
Jumlah	100	100

Sumber: pengolahan Data Primer, 2018